

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif korelatif* (Alimul, 2017), yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat *stress* penderita TB dengan kualitas hidup di Wilayah Kerja Puskesmas Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun 2022.

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Nursalam, 2013).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah penjabaran lebih lanjut tentang sesuatu yang diteliti. Menurut Notoatmodjo (2012), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : Variabel *dependen* kualitas hidup penderita TB dan *independent* tingkat *stress*.

Variabel dependen kualitas hidup atau variable output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*variabel independen*) Tingkat *stress* (Sugiyono dan Notoatmodjo, 2010). *Variabel dependen* dalam penelitian ini adalah Kualitas Hidup. *Variabel independen* merupakan variabel stimulus, prediktor, sebab, resiko dan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya variabel *dependen* (terikat) (Notoatmodjo, 2012). *Variabel independen* pada penelitian ini adalah Tingkat *Stress* penderita TB Paru.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel yang diteliti kemudian dijadikan indikator untuk mengukur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dharma, 2011).

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Independen</i>: Tingkat <i>Stress</i>	Tahapan reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan.	Kuisisioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS-10)	Mengisi Kuisisioner	0 = <i>Stress</i> ringan (total skor 1-14) 1= <i>Stress</i> sedang (total skor 15-26) 2= <i>Stress</i> berat (total skor >26)	Ordinal

2. Dependen: Kualitas Hidup	Sebagai persepsi individu tentang posisinya dalam kehidupan	Kuisisioner WHOQOL- BREF2004 Variabel ini akan dinilai dengan menggunaka n skor merujuk pada penggunaan QOL ke Metode Transformasi Skor	Mengisi Kuisisioner	0-20 = sangat Buruk 21-40 =buruk 41-60 = sedang 61-80 = baik 81-100=sangat Baik (Anastasi & Urbina, 1997) dalam (Nofitri, 2009)	Ordinal
--	---	---	------------------------	---	---------

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah kelompok yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi juga diartikan sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik sama yang akan diamati atau diteliti (Imron & Munif, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita TB Paru Hingga Maret 2022 di Puskesmas Merbau Mataram yaitu sebanyak 47 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sebagian atau mewakili populasi yang akan diteliti.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan subjek. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Pasien yang didampingi menderita TB Paru berdasarkan data diagnosis.

2) Kriteria *eksklusi*

Kriteria *eksklusi* merupakan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria *eksklusi* pada penelitian ini, yaitu :

- a) Penderita tidak dapat dihubungi.
- b) Penderita TB dengan komplikasi penyakit lain.

b. Besar Sampel

Besar sampel penelitian suatu penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil. Besar sampel sangat menentukan representasi sampel yang diambil dalam menggambarkan populasi penelitian (Supranto, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien TB Paru yang berobat di Wilayah

Kerja Puskesmas Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan periode Maret Tahun 2022 sebanyak 47 orang.

c. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling*, yaitu sampel diambil dari keseluruhan total populasi (Notoatmodjo, 2014).

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih menjadi sampel (Nursalam, 2013).

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Merbau Mataram Lampung Selatan dan waktu penelitiannya dilakukan pada Mei 2022.

F. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak

yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu sebagai berikut :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek peneliti penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian (*informed consent*), yaitu :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidak nyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan

kerahasiaan identitas subjek. Cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justicean inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, *stress*, maupun kematian subjek penelitian. Mengacu pada prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab.

- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan kepada pasien penderita TB Paru yang sedang berobat. Pengukuran tingkat *stress* menggunakan kuisisioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) dan kualitas hidup diukur dengan menggunakan kuisisioner WHOQOL-BREF.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan penelitian kepada calon responden dan yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Untuk pengukuran tingkat *stress* dan kualitas hidup responden yang bersedia diberi pertanyaan sesuai kuesioner dan diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada pernyataan yang tidak dipahami. Kuisisioner diberikan saat pasien berobat ke Puskesmas. Selesai pengisian, peneliti kemudian memeriksa kelengkapan data. Jika ada data yang kurang, dapat langsung dilengkapi. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002). Selanjutnya untuk menghasilkan hasil uji validitas digunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung $0,67 > r$ tabel $0,2353$. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena kuisioner sudah baku atau sudah pernah di gunakan oleh peneliti sebelumnya dalam agatha (2020) tentang hubungan tingkat *stress* dan pendapatan dengan kualitas hidup penderita TB Paru di Kota Kupang.

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. WHOQOL-BREF merupakan instrumen WHOQOL yang telah dipersempit menjadi 4 aspek yaitu aspek fisik, aspek psikologis, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui validitas kuesioner WHQOL-BREF dalam menilai kualitas hidup penderita skizofrenia rawat jalan. Responden adalah pasien yang didiagnosa skizofrenia dan menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Menurun pada bulan Mei 2018. Peneliti melakukan wawancara dengan acuan kuesioner WHOQOL-BREF pada responden. Sampel penelitian sebanyak 30 orang. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien

korelasi product-moment (Pearson Correlation). Untuk Uji reliabilitas diukur dengan nilai Cronbach Alpha. Tujuh pertanyaan dari 26 pertanyaan pada kuesioner WHOQOL-BREF berkorelasi lemah. Nilai Cronbach's Alpha kuesioner WHOQOL-BREF yaitu 0,882 Sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner WHOQOL-BREF reliabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang-ulang pada subjek yang berbeda (Sugiono, 2006). Hasil uji reliabilitas dikatakan reabel jika r alfa $>$ r tabel 0,2353.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka pengolahan data tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut.

b. Coding

Setelah kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean (*coding*), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf

menjadi data angka atau bilangan. Kemudian peneliti memberi kode dan variable, yaitu :

1) Kode Tingkat *Stress*

0 = *Stress* ringan (total skor 1-14)

1 = *Stress* sedang (total skor 15-26)

2 = *Stress* berat (total skor >26).

2) Variabel Kualitas Hidup

0-20 = Sangat buruk

21-40 = Buruk

41-60 = Sedang

61-80 = Baik

81-100 = Sangat baik

c. *Entry Data*

Entry data adalah jawaban-jawaban dari masing-masing kuesioner yang dalam bentuk kode dimasukan kedalam program atau *software computer*.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan revisi atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa Data

a. Analisa *Univariat*

Bertujuan untuk penyajian secara *deskriptif* dari variabel–variabel yang diteliti. Analisis yang bersifat *univariat* untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, jenis kelamin dan lama menderita) serta masing masing variabel, baik variabel tingkat pengetahuan dan variabel kualitas hidup pasien TB. Data analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Untuk mengetahui kategori dari tiap variabel maka digunakan rumus (Notoadmojo, 2010) :

$$P (\%) = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan :

P = hasil presentase

F = hasil pencapaian/skor total tiap responden

N = hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

b. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisa *bivariat* dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara tingkat *stress* pasien TB Paru dengan kualitas hidup, dengan menggunakan menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (X_1) \cdot (Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 \cdot (n \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)\}}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor variabel bebas

Y = Skor variabel terikat

Kemudian dilanjutkan dengan uji *regresi linier* sederhana persamaan regresinya untuk *independen* dimanipulasi. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antara 2 variabel, yaitu :

- 1) Jika p value $\leq 0,05$ maka bermakna/signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* atau hipotesis (H0) ditolak.
- 2) Jika p value $> 0,05$ maka tidak bermakna/signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* atau hipotesis (H0) diterima.

J. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah : pengajuan judul skripsi dan konsultasi dengan pembimbing, surat prasurevi, penyusunan proposal

dan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu untuk selanjutnya melakukan proses perizinan Kepada Kepala Puskesmas Merbau Mataram Lampung Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Seleksi responden sesuai dengan kriteria dan memberikan *informed consent*
- b. Seleksi responden disesuaikan dengan jumlah sampel, sampel yang sudah sesuai kemudian dibagikan lembar kuisisioner untuk pengukuran tingkat *stress* dan kualitas hidup pasien TB Paru.
- c. Pengolahan data, *editing, coding, scoring, processing* dan *cleaning*.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- e. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan sesuai hasil ujian pendadaran.
- f. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu.